

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2012 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku sapi, kambing, ikan dan Ayam yang dihasilkan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4. Pencapaian Target Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	305.000 dosis	317.467 dosis	104,09
Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.400 dosis	2.475 dosis	103,13

Tabel 5. Pencapaian Target Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.829.050 dosis	2.532.757 dosis	89,53
Jumlah Produksi Semen Beku untuk Ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.250 dosis	-	-

Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	20.000 dosis	7.523 dosis	37,62
Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	1.200 dosis	-	-
Jumlah Produksi Semen Beku Ayam yang dihasilkan	100 dosis	-	-

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Produksi Semen Beku Unsexing telah tercapai sesuai kebutuhan yang didasarkan atas permintaan pelanggan sedangkan target produksi ditetapkan atas dasar Renstra. Realisasi produksi semen beku sexing didasarkan atas permintaan pelanggan sedangkan target didasarkan atas prediksi kebutuhan semen beku sexing.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran "Produksi Semen Beku", dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 2 (dua) kegiatan yang outputnya berupa:

- Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) 2.850.224 dosis
- Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) 9.998 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Produksi Semen Beku Unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	3.046.244 dosis	2.735.978 dosis	2.850.224 dosis		
Jumlah Produksi Semen Beku	-	-	-		

untuk Ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan					
Jumlah Produksi Semen Beku Sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	12.024 dosis	52.110 dosis	9.998 dosis		
Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	-	2.278 dosis	-		
Jumlah Produksi Semen Beku Ayam yang dihasilkan	-	-	-		

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan adanya penurunan permintaan di tahun 2011, namun terjadi peningkatan permintaan kembali di tahun 2012.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja (Dinas, Koperasi, Instansi terkait).
- 4) Menjaga kualitas semen beku sesuai SNI.ISO/IEC 17025 : 2008

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Produksi semen beku Sapi dan Kambing untuk ekspor belum terealisasi karena masih dalam taraf negosiasi bangsa dan harga.
- 2) Alokasi dana inovasi pengembangan IB sudah disediakan di BLU, namun belum direalisasikan terutama pada semen beku Ayam karena belum adanya permintaan.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisa pasar dan membuat perencanaan kebutuhan semen beku sesuai tren;
- 2) Membuat target khusus ekspor untuk semen beku Sapi/Kambing dan memantapkan negosiasi serta menjajagi peluang ekspor secara optimal.

- 3) Melakukan pengembangan Inseminasi Buatan khususnya untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing serta mengupayakan alokasi anggaran untuk produksi semen beku Ikan, Ayam dan Sexing.

Sasaran 2 :

Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah distribusi semen beku sapi, kambing, ikan dan Ayam sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 7. Pencapaian Target Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi dan kambing)	200.000 dosis	204.235 dosis	102,12
Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	2.400 dosis	2.100 dosis	87,5

Tabel 8. Pencapaian Target Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi dan kambing)	2.934.050 dosis	2.083.552 dosis	71,01
Jumlah Distribusi Semen Beku untuk Ekspor	2.250 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	20.000 dosis	3.014 dosis	15,07
Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan	1.200 dosis	40 dosis	3,33
Jumlah Distribusi Semen Beku Ayam	100 dosis	-	-

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Distribusi Semen Beku pada dasarnya sudah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran "Distribusi Semen Beku", dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 3 (tiga) kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) 2.287.787 dosis
- Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) 5.114 Dosis
- Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan 40 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 9. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan dan Ayam Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Distribusi Semen Beku Un Sexing (sapi, kambing)	3.091.974 Dosis	2.065.464 dosis	2.287.787 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku untuk Ekspor	-	-	-	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Sexing (Sapi dan Kambing)	6.581 dosis	6.172 dosis	5.114 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan	-	-	40 dosis	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku Ayam	-	-	-	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan adanya penurunan permintaan di tahun 2011, namun terjadi peningkatan permintaan kembali di tahun 2012.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja (Dinas, Koperasi, Instansi terkait).
- 4) Mengutamakan pelayanan kepada konsumen/pelanggan;
- 5) Meningkatkan promosi.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Kurangnya jumlah pejantan jenis tertentu khususnya bangsa Bali, Brangus dan Kambing Boer
- 2) Kesulitan dalam pengadaan Pejantan Sapi Bali yang berasal dari Pulau Bali terkait persyaratan kesehatan ternak bibit dan ijin pengeluaran.
- 3) Persaingan harga dengan BIBD dimana harga semen beku BBIB/BIB Nasional sesuai dengan PP No 48 Tahun 2012 Rp. 7.000,- per dosis sedangkan BIBD harga lebih rendah mengacu pada aturan Pemerintah Daerah.
- 4) Kebijakan daerah yang melarang pembelian semen beku di luar produksi daerah.
- 5) Tidak terpenuhinya semen beku sexing pada bangsa tertentu khususnya bangsa Bali karena keterbatasan jumlah pejantan dan seluruh produksi dialokasikan untuk permintaan unsexing
- 6) Belum diterbitkannya PMK Tarif Layanan untuk 9 (Sembilan) Layanan yang telah diusulkan

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut :

- 1) Pengadaan pejantan sapi Bali, Brangus dan Kambing Boer
- 2) Mengupayakan pengadaan pejantan sapi Bali di luar Pulau Bali
- 3) Peningkatan promosi layanan penjualan semen beku
- 4) Meningkatkan pelayanan dan kepercayaan pelanggan pada produk Balai
- 5) Peningkatan promosi semen beku dan sosialisasi IB pada Ikan dan Ayam
- 6) Telah dikirimkan usulan Tarif Layanan untuk 9 (Sembilan) Layanan ke Eselon I dan masih dalam kajian

Sasaran 3 :**Monitoring dan Evaluasi Semen Beku**

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah propinsi yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 10. Pencapaian Target Monitoring dan Evaluasi Semen Beku APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	28 propinsi	13 propinsi	46,43

Tabel 11. Pencapaian Target Monitoring dan Evaluasi Semen Beku BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	2 propinsi	2 propinsi	100,00

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Monitoring dan Evaluasi pada dasarnya belum tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran "Monitoring dan Evaluasi Semen Beku", dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 1 kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku 14 propinsi

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 12. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Monitoring dan Evaluasi Semen Beku Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	7 propinsi	8 propinsi	14 propinsi	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh :

- 1) Anggaran yang belum memadai untuk pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku
- 2) Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku banyak dialokasikan pada KUD dan Dinas Peternakan Kabupaten di Propinsi Jawa Timur dan Propinsi Jawa Tengah, namun tahun 2012 telah dilaksanakan ke 14 Propinsi dan 23 Kabupaten di Indonesia.

Kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan anggaran kegiatan Monitoring dan Evaluasi semen beku.
- 2) Memetakan dan menjadwal ulang propinsi yang akan dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi semen beku.

Sasaran 4 :	Bimbingan Teknis
--------------------	-------------------------

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah bimbingan teknis yang dilaksanakan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 13. Pencapaian Target Bimbingan Teknis APBN

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Handling Semen	132 orang	132 orang	100

Beku			
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Supervisor	60 orang	49 orang	81,67
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	78 orang	59 orang	75,64
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	45 orang	36 orang	80
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Selektor	82 orang	57 orang	69,51
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	45 orang	45 orang	100

Tabel 14. Pencapaian Target Bimbingan Teknis BLU

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator sapi/kerbau	120 orang	164 orang	136,67
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pemeriksa Kebuntingan (PKB)	35 orang	62 orang	177,14
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Asisten Teknis Reproduksi (ATR)	35 orang	16 orang	45,71
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang	16 orang	80,00
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Manajemen Peternakan	10 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	3 orang	5 orang	166,67
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	3 orang	3 orang	100
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	3 orang	37 orang	1.233,33
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Salon Pejantan	3 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	3 orang	15 orang	500
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	3 orang	29 orang	966,67

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Bimbingan Teknis pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Bimbingan Teknis”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 9 (sembilan) kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau 164 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB 62 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR 16 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba 16 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master 50 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran 39 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase 37 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku 147 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording 88 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Supervisor 49 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Selektor 57 orang

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Tabel 15. Realisasi (Capaian) Indikator Kinerja Bimbingan Teknis Tahun 2010 – 2014

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator sapi/ kerbau	256 orang	207 orang	164 orang	-	-

Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pemeriksa Kebuntingan (PKB)	48 orang	68 orang	62 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Asisten Teknis Reproduksi (ATR)	16 orang	12 orang	16 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator kambing /Domba	-	-	16 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Manajemen Peternakan	-	-	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	2 orang	2 orang	50 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	2 orang	6 orang	39 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	4 orang	38 orang	37 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Salon Pejantan	5 orang	-	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	21 orang	20 orang	147 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Recording	-	-	88 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Supervisor	-	-	49 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Selektor	-	-	57 orang	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kebutuhan tenaga di bidang Inseminasi Buatan pada daerah;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Tersedianya fasilitas sarana dan pra sarana Balai yang memenuhi standard untuk pelaksanaan Bimbingan Teknis;
- 4) Untuk memenuhi kebutuhan akan SDM bidang Inseminasi Buatan dalam rangka pencapaian program Swasembada Daging Sapi/Kerbau 2014;

5) Program Inseminasi Buatan masih merupakan primadona di subsektor peternakan.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Kurangnya SDM di daerah untuk dilatih menjadi petugas di bidang Inseminasi Buatan;
- 2) Adanya mutasi petugas di bidang Inseminasi Buatan yang sangat cepat di daerah.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi mengenai bimbingan teknis kepada dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan Dinas terkait;
- 2) Mendata kembali seluruh jumlah petugas Inseminasi Buatan yang telah mengikuti bimbingan teknis di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang aktif sebagai Inseminator di daerah.